

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif korelasional karena, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas suatu pernyataan yang spesifik sejak awal tentang variabel X dan Y. Penelitian ini meneliti hubungan antara hafalan Al-Qur'an dan sikap tawadhu' santri.

#### **B. Variabel penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menguji hubungan hafalan Al-Qur'an dengan sikap tawadhu' santri di ponpes Nurul Huda Semarang

1. Variabel bebas (*independent variable*) adalah menghafal Al-Qur'an.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah sikap tawadhu'

#### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang berbeda dengan maksud utama penulis dalam penggunaan kata pada judul penelitian ini, perlu penjelasan beberapa istilah pokok maupun kata-kata yang menjadi variabel penelitian, sebagai berikut :

##### **1. Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al Qur'an yaitu menghafalkan semua surat dan ayat yang terdapat didalamnya. Menghafal Al Qur'an merupakan suatu sikap dan aktivitas yang mulia, dengan menggabungkan Al Qur'an dalam bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian Al Qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau tehnik melafalkannya.

Untuk mengukur adanya tingkat menghafal Al-Qur'an dapat ditentukan dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kesungguhan dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Fokus saat menghafal Al-Qur'an.
- c. Perhatian atau konsentrasi.
- d. Minat dalam diri kita.
- e. Keaktifan dalam menghafal Al-Qur'an.

f. Motivasi yang tinggi.

## 2. Sikap Tawadhu’.

*Sikap tawadlu’* adalah rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang lebih dari orang lain.

Indikator tawadhu’

- a. mudah mengakui kesalahan dan kekurangan diri meskipun hal itu merusak reputasinya.
- a. mudah menerima nasehat dari siapapun, dan berterimakasih kepada orang yang memberi nasehat, walaupun nasehat itu disampaikan dengan kurang baik.
- b. tidak suka menghina orang lain karena kekurangannya, baik dalam urusan dunia maupun urusan akhirat.
- c. bergaul dengan seluruh masyarakat serta tidak meninggikan suara.
- d. menyayangi orang yang lemah.
- e. suka membantu pekerjaan.

## D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagainya. Sehingga objek –objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh santri ponpes Nurul Huda Semarang. Yaitu jumlah keseluruhan 100 santri.
2. Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah bahwa sampel harus di ambil dari populasi. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah dari populasi terjangkau. Diketahui bahwa jumlah santri Nurul Huda Semarang 100.

Jika jumlah responden  $< 100$  maka sampel yang diambil semua dan menjadi penelitian populatif. Sedangkan jika responden  $> 100$  maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% dari populasinya.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini karena populasi cukup besar yaitu berjumlah 100, maka penelitian ini merupakan penelitian sampel. Dengan pertimbangan diputuskan penelitian ini mengambail 50% dari seluruh populasi. Maka sampel yang digunakan adalah 50 subjek. Tehnik yang digunakan *simple random sampling*.

#### E. Teknik Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

Angket yang berhubungan dengan hafalan Al-Qur'an dan sikap tawadhu' santri. Untuk memperoleh data tentang hafalan Al-Qur'an dengan sikap tawadhu' santri maka penulis menyebar angket sebanyak 20 pertanyaan kepada 50 responden, dengan menggunakan 3 alternatif jawaban. Adapun ketentuan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban a, mendapat skor 3
2. Untuk jawaban b, mendapat skor 2
3. Untuk jawaban c, mendapat skor 1

**Tabel Blue Print Skala menghafal Al-Qur'an**

Indikator	Nomor Item	
	F	UF
Frekuensi membaca	25	8, 9*
Frekuensi menghafal	30	7
Frekuensi mengulang hafalan	25	10
Frekuensi menyetorkan hafaln kepada guru	17, 26	6
Pemahaman kandungan ayat	27*	4, 10*,
Aktualisasi dalam sehari-hari	18*, 12	23

\*item yang gugur

<sup>1</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian ( Satu Pendekatan Praktek)*, Rineka Cipta, Jakarta, 1998, hlm. 120

**Tabel Blue Print Skala *Tawadlu'***

Konstrak	Indikator	Nomor Item	
		F	UF
Tawadlu' kepada Allah	➤ Tidak menentang wahyu Allah yang dibawa rosul	21	11, 10*
	➤ Tidak menuduh dalil tidak relevan		5
	➤ Tidak berfikir untuk menyangkal nash	18	14
	➤ Bersyukur dengan nikmat	17, 26	
Tawadlu' dengan sesama manusia	➤ Menghormati orang lain	37*	4, 16*
	➤ Sederhana dalam berkehidupan	15*, 25	6, 4
	➤ Lemah lembut kepada sesama	10*, 9	7, 23*
	➤ Suka menolong	9, 8	2*
	➤ Patuh terhadap orang tua	12	3
	➤ Tidak sombong dengan pengetahuan	1, 25*	24
	➤ Patuh terhadap guru dan dosen	23	13

\*item yang gugur

#### F. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisa data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan teknik *korelasi produc mument* yaitu suatu metode untuk menggambarkan hubungan antara dua buah variabel yang terdiri dari satu variabel bebas (hafalan Al-Qur'an), dan satu variabel terikat (sikap *tawadlu'*). Dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Service*) versi 16.00 for windows.